

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI SAMAN
DI MI MA'ARIF NU I PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ISNA FATIMATUZ ZAHROH

NIM. 1323305106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**KECERDASAN KINESTETIK SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TARI SAMAN DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Isna Fatimatuz Zahroh

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri

ABSTRAK

Pada hakikatnya setiap anak dikaruniai beragam jenis kecerdasan. Tidak ada anak yang bodoh hanya saja setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Dengan adanya tingkat kecerdasan yang berbeda-beda maka tugas guru, orang tua dan masyarakat berupaya meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan anak. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah siswa mampu meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler tari Saman. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah *data reduktion* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik siswa yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman, melalui 6 (enam) cara, yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler tari, berlatih gerak dengan menirukan gerakan, berlatih teknik gerakan tari Saman, berlatih menari tari Saman dan berlatih kecepatan gerakannya, serta memantau perkembangan kinestetik siswa. Dengan hal ini siswa mampu mengembangkan komponen dari kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler tari Saman, yaitu koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan.

Kata kunci: pengembangan kecerdasan kinestetik, ekstrakurikuler tari Saman, MI Ma'arif NU 1 Pageraji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua anak berbakat. Setiap anak merupakan manusia yang unik-orang yang sangat istimewa.¹ Anak berbakat tidak melulu ber-IQ tinggi, tetapi juga memiliki kreativitas dan motivasi yang kuat. Anak bakat adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menampilkan prestasi yang tinggi, biasanya dalam salah satu bidang seperti kemampuan intelektual, kemampuan akademik khusus, kemampuan kepemimpinan, kemampuan dalam bidang seni dan kemampuan dalam psikomotor (olah raga).²

Menurut Gardner yang dikutip Thomas Amstrong yang diterjemahkan oleh Rina Buntaran, mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya.³ Kemampuan berpikir atau kecerdasan dalam psikologi disebut inteligensi. Setiap manusia mempunyai inteligensi yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai produk yang berbeda. Seiring berjalannya waktu, inteligensi berkembang sesuai dengan bertambahnya usia dari kanak-kanak hingga dewasa. Perbedaan inilah yang juga membedakan pola berfikir.⁴

¹ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligences-nya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 18.

² Reni Akbar dan Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak : Menenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 118.

³ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!.....*, hlm. 19.

⁴ Bandi Delphie, *Psikologi Perkembangan: Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sleman: PT Intan Sejati, 2009), hlm. 2.

Menurut Howard yang dikutip oleh Hamzah dan Masri Kuadrat, menegaskan bahwa kecerdasan yang selama ini dipakai ternyata memiliki keterbatasan sehingga kurang dapat meramalkan kinerja yang sukses untuk masa depan seseorang. Kecerdasan seseorang meliputi unsur-unsur kecerdasan matematika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan kinestetik.⁵

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada peserta didik yang unggul pada salah satu cabang olah raga, seperti bulu tangkis, sepak bola, tenis, renang dan sebagainya, atau bisa pula tampil pada peserta didik yang pandai menari, terampil bermain akrobat, atau unggul dalam bermain sulap.⁶

Dalam pengembangan kecerdasan anak itu memerlukan bantuan orang lain. Peran orang tua dan pendidik pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Mereka yang memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka tumbuh dengan optimal. Orang tua memegang peran penting menciptakan lingkungan tersebut guna memotivasi anak agar dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

⁵ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 11.

⁶ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*,
hlm. 13.

Memahami anak dan keberhasilan suatu kependidikan sering dikaitkan dengan kemampuan para orang tua dan pendidik dalam hal memahami anak sebagai individu yang unik, dimana setiap anak dilihat sebagai individu yang memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain, namun saling melengkapi dan berharga.⁷

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Depdiknas 2010-2014 menekankan bahwa perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial dan fisik peserta didik, atau dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan intuisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mengandalkan inisiatif dari sekolah. Pengaturan ekstrakurikuler dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI no 125/U/2012 pada bab V pasal 9 ayat 2: “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan Porseni, karya wisata, lomba kreativitas, atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas peserta didik dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi

⁷ Ahmad Sutanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group : 2012), hlm. 2.

perkembangan dan perwujudan diri individual dalam pembangunan bangsa dan negara.⁸

Jadi sudah jelas bahwa pendidikan hendaknya memberikan kesempatan kepada sekolah dalam mengembangkan potensi-potensi peserta didik sepenuhnya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan.

MI Ma'arif NU I Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementerian Agama (Kemenag) yang menjadi lokasi penelitian yang peneliti lakukan. MI Ma'arif NU I Pageraji merupakan madrasah yang terakreditasi A. Madrasah ini sangat memperhatikan potensi yang dimiliki peserta didik. Upaya madrasah dalam mencapai tersebut adalah dengan adanya berbagai macam ekstrakurikuler yang menunjang potensi siswa.

Pengembangan berbagai macam kecerdasan yang ada melalui ekstrakurikuler merupakan suatu cara yang jitu dalam meningkatkan kualitas pendidikan selain proses belajar mengajar.

Adapun ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU I Pageraji seperti: pramuka, drum band, volly, qiro'ah, melukis, hadroh, tari, dan lain sebagainya. Dalam pengembangannya, sekolah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas berbagai macam kecerdasan melalui ekstrakurikuler yaitu dengan mendatangkan guru dari luar yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Setiap ekstrakurikuler itu mempunyai koordinator, koordinatornya adalah guru

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 163-165.

MI Ma'arif NU I Pageraji, guru yang dipilih adalah guru yang memiliki kemampuan di salah satu bidang dalam ekstrakurikuler.⁹

Kecerdasan kinestetik siswa ini tersalur dalam berbagai ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler tari dalam menunjang kecerdasan tersebut. Ekstrakurikuler tari itu mempelajari dua tarian yaitu tari Jawa dan tari Saman. Ekstrakurikuler tari merupakan ekstrakurikuler yang unik, karena mempelajari tari saman dan tidak semua sekolah mengadakan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler ini baru berjalan selama dua tahun. Pembinaanya adalah bapak Arifin. Ekstrakurikuler ini khususnya tari Jawa mendatangkan guru dari luar yaitu ibu Ani.¹⁰

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU I Pageraji, peneliti juga melihat secara langsung pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di madrasah tersebut. Peneliti melihat ekstrakurikuler tari, yaitu sedang melaksanakan latihan tari Saman. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini adalah siswi kelas 3, mereka yang memilih ekstrakurikuler tari tanpa adanya pemaksaan dari siapapun, mereka sangat antusias dan semangat dalam latihan tari Saman. Hal tersebut memberi bukti bahwa MI Ma'arif NU I Pageraji sangat memperhatikan pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Pengembangan Kecerdasan

⁹ Hasil Wawancara di MI Ma'arif NU I Pageraji pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2016 pukul 10.30 WIB.

¹⁰ Hasil Observasi Pendahuluan di MI Ma'arif NU I Pageraji pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2016 pukul 10.30 WIB.

Kinestetik Siswa melalui Ekstrakurikuler Tari Saman di MI Ma'arif NU I Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas dibatasi hanya pada aspek pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma'arif NU I Pageraji Cilongok Banyumas. Kemudian, untuk mengantisipasi salah tafsir terhadap judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

1. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹¹

Pengembangan adalah rencana mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.

Kecerdasan kinestetik memungkinkan kita manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk memanipulasi obyek dan menciptakan gerakan.¹²

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik adalah suatu proses yang dilaksanakan dalam mengembangkan kemampuan manusia dalam membangun gerak tubuhnya.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm. 258

¹² May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 167.

¹³ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*,hlm. 13

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan di luar kurikulum.¹⁴ Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang atau *kaffah* merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.¹⁵

3. Tari Saman

Tari Saman adalah sebuah tarian tradisional masyarakat Aceh yang muncul sekitar abad XIV. Tari Saman diciptakan oleh seorang ulama yang bernama Syech Saman, seorang yang asli berasal dari daratan tinggi Gayo.¹⁶

4. Siswa di MI Ma'arif NU I Pageraji

Siswa merupakan individu yang sedang dalam belajar di sebuah lembaga pendidikan formal. Siswa dalam penelitian ini adalah individu yang sedang belajar di MI Ma'arif NU I Pageraji.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari saman di MI Ma'arif NU I Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa MI Ma'arif NU I Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dengan

¹⁴ Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), hlm. 123.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*, hlm. 163-165.

¹⁶ Andini Tria Nastiti, *Diplomasi Indonesia terhadap UNESCO dalam Meresmikan Tari Saman sebagai Warisan Budaya Indonesia*, (Riau: JOM FISIP volume 2), hlm. 1.

menggunakan bagian-bagian tubuhnya secara aktif dalam berkomunikasi melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Kelas 3 melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman di MI Ma’arif NU I Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma’arif NU I Pageraji. Di samping itu penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma’arif NU I Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang pengembangan

kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma'arif NU I Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.
- 2) Bagi madrasah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pengembangan ekstrakurikuler.
- 3) Bagi guru, dapat memberikan wawasan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler tari Saman.
- 4) Bagi siswa, untuk mengasah kecerdasan kinestetik yang dimilikinya terhadap ekstrakurikuler seni tari khususnya tari Saman.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian pustaka dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian teori yang sesuai judul skripsi ini, diantaranya:

1. Buku karya Thomas Amstrong dengan judul *Setiap Anak Cerdas! : Panduan Membantu Anak Belajar dengan memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*. Di dalam buku ini membahas berbagai macam *Multiple Intelligence* dan cara untuk mengembangkannya.

2. Buku karya Hamzah dan Masri Kuadrat yang berjudul *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Di dalam buku ini membahas tentang strategi pengajaran kecerdasan dalam pembelajaran.
3. Buku karya May Lwin dkk yang berjudul *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Dalam buku ini membahas tentang berbagai macam komponen kecerdasan dan cara untuk mengembangkan kecerdasan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Walaupun demikian setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Diantaranya :

1. Skripsi dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas“ yang ditulis oleh Ummu Mufidatun Aini (2016).¹⁷ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci yang ada di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, sedangkan lokasi penelitian penulis adalah MI Ma’arif NU I Pageraji

¹⁷ Ummu Mufidatun Aini, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MIM Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Cilongok Banyumas. Fokus penelitian yang berbeda yaitu ekstrakurikuler bela diri tapak suci, sedangkan penulis ekstrakurikuler tari Saman. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Skripsi yang berjudul “Konsep Multiple Intelligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) dan Implementasinya dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo” yang ditulis oleh Faikoh (2015).¹⁸ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana konsep multiple intelligences aspek kecerdasan kinestetik dalam strategi pembelajaran PAI di GIS Solo. Juga menjelaskan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat implementasi dalam sekolah tersebut. Terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian di GIS Solo, sedangkan penulis lokasi penelitiannya adalah MI Ma’arif NU I Pageraji. Fokus penelitian juga berbeda yaitu konsep multiple intelligences aspek kecerdasan kinestetik dalam strategi pembelajaran PAI beserta implementasinya, sedangkan penulis lebih kepada pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas kecerdasan kinestetik.
3. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Musikal pada Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MIN Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal” yang ditulis oleh Zulfatur

¹⁸Faikoh, *Konsep Multiple Intelligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) dan Implementasinya dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Rifqoh (2016).¹⁹ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan marching band di MIN Model Slarang Kidul. Yang di dalamnya berisi kemampuan siswa dalam menggunakan alat musik, dan bernyanyi. Terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitiannya di MIN Model Slarang Kidul, sedangkan penulis lokasi penelitiannya di MI Ma'arif NU I Pageraji. Fokus penelitiannya juga berbeda yaitu kecerdasan musikal, sedangkan penulis fokusnya pada kecerdasan kinestetik. Terdapat persamaan yaitu membahas tentang pengembangan kecerdasan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

¹⁹ Zulfatur Rifqoh, *Pengembangan Kecerdasan Musikal pada Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MIN Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Bab II Kerangka teori, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang konsep kecerdasan kinestetik. Sub bab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler. Sub bab ketiga berisi tentang tari Saman.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama penyajian data, yang berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler tari Saman. Sub bab yang kedua berisi tentang analisis data.

Bab V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi, yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara pengembangan kecerdasan kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman. Adapun cara mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa yaitu dengan mengikutsertakan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari Saman, mengajak siswa untuk menirukan gerakan, berlatih teknik tari Saman, berlatih menari secara berulang-ulang, berlatih menari dengan kecepatan tertentu, dan memantau perkembangan kecerdasan kinestetik pada siswa.

Pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman yang dilakukan setiap hari sabtu pukul 10.00 WIB. Saat melakukan latihan hal yang harus dilakukan siswa yaitu konsentrasi dan lakukan gerakan sesuai yang diajarkan, agar siswa dapat mempraktikannya baik dan benar. Untuk memudahkan siswa dalam melatih gerakan tari Saman, siswa harus sering mengulang gerakan dari awal sampai akhir secara berkala kecepatannya. Sehingga nantinya akan menghasilkan gerakan yang kompak sesuai estetika dari gerakan tari tersebut. Dalam pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler tari

Saman siswa harus menguasai komponen dari kecerdasan kinestetik yaitu koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kecepatan. Apabila siswa menguasai komponen ini maka kecerdasan kinestetik siswa akan tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas ini mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik siswanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Kepada Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji
 - b. Senantiasa mengembangkan dan mengeksplorasi bakat, minat, serta kecerdasan yang dimiliki siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji
2. Kepada Pembina sekaligus Pelatih Ekstrakurikuler Tari Saman
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan potensi anak dalam menari
 - b. Senantiasa memberikan motivasi kepada anggota ekstrakurikuler tari Saman agar siswanya lebih bersemangat dan berprestasi dalam latihan

3. Kepada Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari Saman

- a. Hendaknya para siswa lebih meningkatkan semangatnya dalam latihan dan menjadikan ekstrakurikuler ini sebagai wadah untuk mengembangkan bakat, minat dan kecerdasan yang dimiliki.
- b. Hendaknya para siswa lebih meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi saat latihan sehingga tidak terlalu memberatkan pelatihnya

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler tari Saman di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. *Amiiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ummu Mufidatun. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Sucidi MIM Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Akbar, Reni dan Hawadi. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Aminnudin. 2009. *Apresiasi Karya Seni Tari Daerah Indonesia*. Bandung: Puri Pustaka.
- Amstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligences-ny*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As, Nab Bahany. 2016. *Warisan Kesenian Aceh*. Banda Aceh: Aceh Multivision.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*. Depok: Intuisi Press.
- Darmawan, Hendro dkk. 2013. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Delphie, Bandi. 2009. *Psikologi Perkembangan: Anak Berkebutuhan Khusus*. Sleman: PT Intan Sejati.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faikoh. 2015. *Konsep Multiple Intelligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) dan Implementasinya dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik*

di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Fatmawati, Anis. 2014. *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Baru di TK Desa Krajan 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: UMS.

Gadner, Howard. 2003. *Multiple Intellegences:Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*. Batam: Interaksa.

Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia.

Hamzah dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hendriani, Dita. 2016. *Pengembangan Seni Budaya & Ketrampilan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Heniwaty, Yunizar. *Tari Saman Pada Masyarakat Aceh Identitas dan Aktualisasi*. Medan: Universitas Negeri Medan. 2015.

Kusrini, Eny. 2015. *Indahnya Negeriku*. Bandung: PT Dangieng Pustaka.

Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Nastiti, Andini Tria. *Diplomasi Indonesia terhadap UNESCO dalam Meresmikan Tari Saman sebagai Warisan Budaya Indonesia*. Riau: JOM FISIP volume 2.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

R, Weni dkk. 2011. *Mengenal Seni Tari*. Jakarta: PT Mediantara Semesta.

Rifqoh, Zulfatur. 2015. *Pengembangan Kecerdasan Musikal pada Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MIN Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trisnawati, Nia. 2009. *Mengenal Seni Tari*. Jakarta: PT Mediantara Semesta.
- Wiarso, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- Widyastuti, Hety. 2011. *Proses Pengembangan Kecerdasan Kinestetik dalam Pembelajaran Tari di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tersono Kabupaten Batang*. Semarang: UNES.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*. Yogyakarta: Teras.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.